

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Di tinjau dari segi metodologi, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada generalisasi.<sup>1</sup> Sementara itu penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Yaitu pendekatan yang menggunakan pengalaman hidup sebagai alat untuk memaahami secara lebih baik tentang sosial budaya, politik atau konteks sejarah dimana pengalaman itu terjadi. Dalam pendekatan ini peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang disituasi tersebut. Yang ditekankan dalam pendekatan ini yaitu aspek subjektif dari perilaku orang, dan berusaha untuk masuk ke dalam dunia konseptual para subjek yang diteliti sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan di sekitar peristiwa.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 15.

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 157.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 9.

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan memaparkan keadaan objek yang diteliti.<sup>4</sup>

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan implementasi pendidikan akhlak pada Sekolah Dasar Alam Auliya Kendal.

Penulis menggunakan metode kualitatif karena:

- a. Lebih mudah mengadakan penyelesaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda.
- b. Lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subyek peneliti.
- c. Memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang di hadapi.<sup>5</sup>

Metode penelitian kualitatif di lakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan memuat laporan penelitian secara mendetail.<sup>6</sup>

Penelitian ini berkembang selama proses berlangsung yang sangat memungkinkan adanya perubahan konsep yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian lapangan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Alam Auliya Kendal, yang terletak di Jl. Sukarno Hatta No. 196 Desa Karang Sari, Kec. Kendal, Kab. Kendal.

### **2. Waktu Penelitian**

Aktivitas penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan dalam waktu sekitar 2 (dua) bulan. Untuk proses pengumpulan data lapangan dilaksanakan

---

<sup>4</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 92.

<sup>5</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 41.

<sup>6</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 10 .

pada tanggal 27 Oktober 2015 sampai tanggal 12 Nopember 2015. Proses pengumpulan data di lapangan tidak dilaksanakan secara terus menerus, tetapi hanya hari-hari tertentu, sesuai hari yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

### C. Sumber data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.<sup>7</sup> Sumber data juga merupakan subjek bagi peneliti untuk dapat memperoleh data. Peneliti membutuhkan beberapa sumber data sebagai subjek dan objek penelitian yang dilakukan.

Data penelitian menurut sumbernya digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. Berikut penjelasannya:

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data autentik yang berasal dari sumber pertama.<sup>8</sup> Data primer di sebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat di gunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus. Penulis akan mengambil data-data dari guru-guru yang terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah untuk menanamkan akhlak yan mulia pada siswanya.

#### b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang materinya tidak berhubungan dengan obyek yang akan di teliti. Atau data mendukung yang tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian.<sup>9</sup> Data sekunder itu penulis dapatkan dari waka kurikulum dan tenaga administrasi atau tata usaha

---

<sup>7</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 87.

<sup>8</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

<sup>9</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1991), hlm. 217.

mengenai perkembangan proses pembelajaran di sekolah, visi dan misi, manajemen pembelajaran yang di terapkan.

#### **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini membahas tentang pendidikan akhlak di Sekolah Dasar Alam Auliya Kendal. Adapun cakupan dari fokus penelitian ini yaitu tujuan, materi dan metode pendidikan akhlak baik dari aspek perencanaan, proses pembelajaran, faktor yang mendukung dan menghambat proses pendidikan akhlak serta evaluasinya yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Alam Auliya Kendal.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Observasi**

Observasi di artikan sebagai kegiatan penelitian melalui pengamatan, dan pencatatan secara sistemik terhadap berbagai gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>10</sup> Menurut Sukardi, Observasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan salah satu panca indera yaitu indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indera biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi di lapangan antara lain buku catatan, kamera, film, proyektor, *checklist* yang berisi obyek yang di teliti dan lain sebagainya.<sup>11</sup> Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan alat bantu buku catatan dan kamera. Buku catatan diperlukan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui selama melakukan pengamatan, sedangkan kamera peneliti gunakan untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian. Observasi yang dilakukan meliputi:

- 1) Observasi keadaan geografis sekolah
- 2) Observasi sarana dan prasarana sekolah
- 3) Observasi pelaksanaan krgiatan belajar mengajar

---

<sup>10</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 158.

<sup>11</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 78-79.

#### 4) Observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah

##### b. *Interview* (wawancara)

Teknik *Interview* (wawancara) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu<sup>12</sup>. Ciri utama dari interview adalah adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*) untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap *interviewer* harus mampu menciptakan hubungan baik dengan *interviewee*.<sup>13</sup> Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab dengan informan secara langsung dengan menggunakan alat bantu. Paling tidak, alat bantu tersebut berupa pedoman wawancara (*interview guide*).<sup>14</sup> Oleh karena pedoman wawancara ini merupakan alat bantu, maka disebut juga instrumen pengumpulan data.

##### c. Dokumentasi

Dalam menggali berbagai informasi tentang implementasi pendidikan akhlak pada Sekolah Alam Auliya di Jl. Sukarno Hatta No. 196 Kab. Kendal, di samping menggunakan teknik wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, surat kabar, notulen rapat dan sebagainya.<sup>15</sup>

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini serta digunakan sebagai teknik penguat dari hasil teknik interview dan observasi. Dokumen yang diamati antara lain tentang rencana pembelajaran berupa RPP, Silabus, Promes, Prota, dan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 72.

<sup>13</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 165.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 192.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 274.

instrument yang di gunakan dalam evaluasi pembelajaran, serta output yang berupa prestasi hasil belajar.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil yang dilakukan. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.<sup>16</sup>

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik ialah suatu cara yang dilakukan oleh penulis untuk menguji keabsahan data di mana penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Penulis menggunakan observasi dengan mengamati proses pendidikan akhlak di kelas, melakukan wawancara kepada kepala lembaga dan guru yang mengajar di lingkungan lembaga terkait serta melakukan dokumentasi.

#### **G. Teknik Analisa Data**

Analisis data ini di gunakan untuk menyusun, mengolah, dan menghubungkan semua data yang di peroleh dari lapangan sehingga menjadi sebuah kesimpulan atau teori. Dalam pelaksanaan analisis data di lakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, guru beserta pihak lain yang berkaitan.

Setelah semua data terkumpul, lampiran berikutnya adalah menjelaskan obyek permasalahan secara sistematis serta memberikan analisis secara cermat dan tepat terhadap objek kajian tersebut.

Dalam memberikan penjelasan mengenai data yang di peroleh di gunakan metode deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang bersifat

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 330-331.

sekarang. Jadi, di gunakannya metode deskriptif adalah untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan akhlak.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan dapat di rumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data.<sup>17</sup> Teknik analisis data berarti proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Aktifitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam menganalisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *Conclusion drawing/ Verification*.<sup>18</sup>

Kemudian agar data yang di peroleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah akan ditempuh langkah utama dalam analisis data yaitu:

#### 1. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian di cari tema dan polanya. Reduksi data di maksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>19</sup> Di sini data mengenai implementasi pendidikan akhlak.

#### 2. *Data display* (Penyajian data)

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 133.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif Dan R & D*, hlm. 246.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif Dan R & D*, hlm. 249.

Data hasil reduksi di sajikan/ didisplay ke dalam bentuk yang mudah di pahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sajian data di maksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang manajemen pembelajaran, artinya data yang telah di rangkum tadi kemudian di pilih, sekiranya data mana yang di perlukan untuk penulisan laporan penelitian dalam bentuk teks yang berbentuk naratif.

### 3. *Conclusion drawing/ Verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan di ikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dan keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai penerapan manajemen pembelajaran dapat di jawab sesuai dengan kategori data.

Teknik ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki.<sup>20</sup> Dengan demikian analisis ini di lakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah di dapat, lalu di analisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang di gunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang di lakukan.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif Dan R & D*, hlm. 250-251.